

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Salih, W. Q., & Esztergar-Kiss, D. (2022). Comparison between Physical Parameters and Sensory Parameters Regarding Travel Behavior Based on Sensitivity Analysis. *Journal of Advanced Transportation*, 2022(Article ID 9061211), 1-22. doi:10.1155/2022/9061211
- Aristin, N. F. (2015). Analisis Fungsi Kawasan Budidaya di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 20(2), 39-45.
- Azhali, F. M. (2023). *Analisa Potensi Perpindahan dan Permintaan Moda Terkait Perencanaan Mikrolet Sebagai Feeder Bus Suroboyo pada Rute Gunung Anyar - Kenjeran*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Basuki, I. (2008). Manfaat Standarisasi Kinerja Angkutan Perkotaan. *Jurnal Transportasi*, 8(1), 57-66. doi:10.26593/jtrans.v8i1.1833.%25p
- Baedeker, K. a. M. (2014). *Rencana Mobilitas Perkotaan: Pendekatan Nasional dan Implementasi di Daerah*. Eschborn: GIZ.
- BPS Kota Surabaya. (2022). *Kota Surabaya Dalam Angka 2021*. Surabaya
- BPS Kota Surabaya. (2023). *Kota Surabaya Dalam Angka 2022*. Surabaya
- Cheng dan Chen. (2015). Perceive Accessibility, Mobility and Connectivity of Public Transportation System. *Transportation Research Part A*, 386-403.
- Hanoraga, T. (2009). Penerapan Perda Kawasan Lindung Sebagai Salah Satu Tindakan Preventif Untuk Mencegah Banjir. *Jurnal Sosial Humanoria*, 2(2), 181-200.
- Hartini, S., Audina, S., Saptadi, S., & Pasha, C. Y. (2022). Feeder design for sustainable transportation using stated preference: case study in Gubug-Tegowanu, Grobogan City. doi:10.1088/1755-1315/998/1/012008

- Indahsari, D. A. (2019). Analisis Kinerja Bus Suroboyo Rute Barat-Timur Terhadap Kepuasan Pelaku Transportasi. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2), 20-25. doi:10.12962/j23373539.v8i2.46491
- Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional. (2018). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia*. Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional. Jakarta.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2009). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 17/PRT/M/2009 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota*. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jakarta.
- Kuah, G. K., & Perl, J. (1987). A Methodology for Feeder-Bus Network Design. *Transportation Research Record*(1120), 40-51.
- Larasati, A. F. (2022). Keterjangkauan Fasilitas Halte pada Koridor Ruas Jalan Kota. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 24(1), 28-34. doi:10.25104/jjptd.v24i1.2098
- McGreevy, M. (2021). Cost, Reliability, Convenience, Equity Or Image? The Cases For and Against The Introduction Of Light Rail And Bus Rapid Transit In Inners Suburban Adelaide, South Australia. *Case Studies on Transport Policy*, 9, 271-279.
- Miro. (2005). *Perencanaan transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. (2008). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pontoh dan Setiawan . (2008). *Pengantar Perencanaan Kota*. Bandung: Penerbit ITB.

- Pemerintah Indonesia. 2007. *Undang-Undang No. 26 Tahun 2017 Tentang Penataan Ruang Pasal 1 Ayat 3*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 22 Tahun 2002 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Petersen. (2002). *Perencanaan Tata Ruang Kota dan Transportasi Perkotaan* (D. G. f. I. Z. (GIZ) Ed.). Eschborn: BMZ.
- Rakhmatullah, A. R., Dewi, D. I., & Andini, T. (2021). Route Integration of Semarang Trans Feeder for The City of Semarang and Surrounding. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 10(2), 249-259. doi:10.32832/astonjadro.v10i2
- Rustiadi. Ernani, dkk. (2009). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia : Jakarta
- Sani. (2010). *Transportasi (Suatu Pengantar)*. Jakarta: UI-Press.
- Saliara, K. (2014). Public Transport Integration: the Case Study of Thessaloniki, Greece. *Transportation Research Procedia* 4, 4, 535-552. doi:10.1016/j.trpro.2014.11.041
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan & Permodelan Transportasi* (2nd ed.). Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, O. Z. (2008). *Perencanaan, Permodelan, & Rekayasa Transportasi* (- ed.). Bandung: Penerbit ITB.
- Tangphaisankun, A., Nakamura, F., & Okamura, T. (2009). Influences of Paratransit as A Feeder of Mass Transit System in Developing Countries Based on Commuter Satisfaction . *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*, 8, 1341-1356.

- Taotao Deng & John D. Nelson (2011). Recent Developments in Bus Rapid Transit: A Review of the Literature. *Transport Reviews: A Transnational Transdisciplinary Journal*, 31:1, 69-96.
- Tondobala. L. (2015). Pengembangan Struktur Ruang: Mereduksi Mobilitas Perkotaan. *Media Matrasain*, 12(2), 73-79.
- Vuchic, V. (2022). Bus Semirapid Transit Mode Development and Evaluation. *Public Transportation*, 5, 71-95.
- Warpani, P.S. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Wright, Hook. (2007). *Bus Rapid Transit Planning Guide*, published by Institute for Transportation and Development Policy (ITDP), New York.
- Zhu. Z, dkk. (2017). Route Design Model of Feeder Bus Service for Urban Rail Transit Stations. *Mathematical Problems in Engineering*, 2017. doi.org/10.1155/2017/1090457
- Zimmerman, S., & Fang, K. (2015). Public Transport Service Optimization and System Integration. *China Transport Topics*, 14, 1-8.